



KR GROUP

http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

Minggu Pagi

ENTENG BERISI

Terbit Sejak 7 April 1947

MINGGU PON

26 JANUARI 2025 (26 REJEB 1958 / TAHUN LXXX NO 119)

HARGA RP 4.000 / 12 HALAMAN

Percepat Realisasi 82,9 Juta Penerima MBG BGN Tambah Rp 100 Triliun

JAKARTA (KR) - Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana menegaskan bahwa penambahan anggaran sebesar Rp100 triliun untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG) dilatarbelakangi keinginan Presiden Prabowo Subianto mempercepat pemenuhan target penerima manfaat yang berjumlah 82,9 juta orang. Target tersebut semula dijadwalkan terpenuhi pada akhir tahun 2025, namun diminta oleh Prabowo untuk dipercepat menjadi September 2025.

"Karena Pak Presiden ingin melakukan percepatan-percepatan, maka dibutuhkan tambahan biaya. Pak Presiden bertanya kepada kami, berapa kalau September mulai dilaksanakan untuk 82,9 juta? Kami sampaikan tambahan Rp100

triliun," ucap Dadan ketika dijumpai di sela-sela acara Rampinas PIRA di Jakarta, Sabtu (25/1).

Dengan demikian, Dadan menegaskan bahwa bukan BGN yang meminta penambahan anggaran, melainkan Prabowo. Penambahan anggaran sebesar Rp100 triliun tersebut, kata dia, merupakan konsekuensi dari percepatan yang diinginkan oleh Prabowo. "Jadi, bukan BGN yang mengajukan penambahan, ya," kata dia.

Selain penambahan anggaran, sebelumnya Dadan mengatakan salah satu strategi yang ditekankan Presiden Prabowo untuk percepatan program MBG dalam rapat terbatas di Istana Kepresidenan Jakarta, Jumat (17/1), adalah meminta kementerian dan

lembaga di lintas sektor lebih solid. "Bapak Presiden menginginkan agar program ini betul-betul menjadi lintas sektor, dan kemudian saling bekerja sama satu dengan yang lainnya," kata Dadan.

Setelah 10 hari berjalan, program MBG saat ini telah dilakukan di 31 provinsi di Indonesia dengan total 238 Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) telah beroperasi memenuhi pembuatan makanan untuk MBG.

Pada periode pertama, yaitu Januari-April 2025, ditargetkan ada 3 juta penerima manfaat dari program MBG, lalu pada tahapan selanjutnya April-Agustus 2025 ditargetkan jumlah tersebut bertambah menjadi 6 juta penerima manfaat. (Ant/Ogi)-f



KR-Surya Adi Lesmana

HAMMOCK PINUS PENGGER: Sejumlah wisatawan menaiki wahana ayunan tempat tidur gantung bertingkat atau biasa disebut hammock di Hutan Pinus Pengger, Jalan Dlingo-Patuk, Sendangsari, Terong, Dlingo, Bantul. Wahana hammock yang hanya tersedia pada akhir pekan yaitu Sabtu-Minggu, menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan termasuk pada Sabtu (25/1/2025).

Tidak Terbit

SEHUBUNGAN Senin (27 Januari 2025) besok merupakan Hari Libur Nasional Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, maka SKH *Kedaulatan Rakyat* tidak terbit. *KR* akan mengunjungi pembaca kembali, Selasa (28 Januari 2025). Pembaca, pemasang iklan dan relasi harap maklum. (Penerbit)

KEMENKOP BENTUK SATGAS

Revitalisasi Koperasi Bermasalah

JAKARTA (KR) - Kementerian Koperasi (Kemkop) telah resmi membentuk Satuan Tugas (Satgas) untuk menangani sejumlah koperasi bermasalah yang ada di Indonesia, dengan nama Satgas Revitalisasi Koperasi Bermasalah. Satgas tersebut

melibatkan berbagai unsur mulai Kejaksaan, Kepolisian, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

"Satgas ini bertujuan merevitalisasi koperasi bermasalah. Keterlibatan berbagai stakeholders ditujukan untuk memperbaiki atau merevitalisasi suatu

koperasi. Misalnya, PPATK dalam hal penelusuran aset koperasi," kata Menteri Koperasi (Menkop) Budi Arie Setiadi, dalam keterangannya di Jakarta, Sabtu (25/1).

Disebutkan, ruang lingkup Satgas sebagai Tim Ad Hoc antar Kementerian/Lembaga terkait untuk mengoordinasikan langkah-langkah penanganan koperasi bermasalah dengan

* Bersambung hal 6 kol 4

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:55	15:15	18:08	19:22	04:16

Minggu, 26 Januari 2025 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

Museum Sonobudoyo Yogyakarta Hadirkan Pesona Karya Budaya Islam Jawa di Islamic Arts Biennale 2025



KR-Istimewa

Perwakilan Pemda DIY pada pembukaan Islamic Arts Biennale 2025.

JEDDAH (KR) - Museum Sonobudoyo Yogyakarta sebagai salah satu museum tertua dan terkemuka di Indonesia turut meramaikan pameran internasional Islamic Arts Biennale 2025 di Terminal Haji Barat, Bandara Internasional King Abdulaziz Jeddah Kerajaan Arab Saudi, 25 Januari hingga 25 Mei 2025. Tempat tersebut telah menjadi titik pertemuan berbagai budaya selama berabad-abad.

Islamic Arts Biennale 2025 memiliki ruang pameran khusus seluas 100.000 meter persegi yang mempertemukan masa lalu dan masa kini dalam satu ruang kreatif memukau. Lebih dari sekadar pameran, Islamic Arts Biennale 2025 menawarkan berbagai

program edukasi dan dialog seperti lokakarya, seminar dan diskusi panel yang akan semakin memperkaya pemahaman tentang kontribusi seni Islam terhadap peradaban dunia.

Kegiatan pertama dan terbesar di dunia tersebut diselenggarakan Diriyah Biennale Foundation (DBF). Organisasi nirlaba yang didirikan Kementerian Kebudayaan Kerajaan Arab Saudi. Islamic Arts Biennale merupakan pameran seni dan budaya Islam dua tahunan yang menampilkan aneka ragam ekspresi dan bentuk artistik dalam peradaban Islam, baik dari masa lalu maupun masa kini yang mencakup artefak sejarah, karya seni kontemporer dan komisi baru.

Turut menjadi kurator,

tim pakar internasional, seperti Julian Raby, Amin Jaffer, Abdul Rahman Azzam dan Muhammad Shono. Ajang ini merupakan edisi kedua dari Islamic Arts Biennale yang sebelumnya telah diadakan pada 2023 yang sukses dengan lebih dari 600.000 pengunjung.

Lebih dari 30 lembaga internasional dan 20 seniman terkemuka ambil bagian dalam pameran tersebut. Selain Museum Negeri Sonobudoyo, dua institusi lain yang mewakili Indonesia, yakni Museum Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Perwakilan dari Pemerintah Daerah DIY yang turut hadir, yakni Sekda DIY Drs Beny Suharsono MSI,

Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA dan Kepala Museum Sonobudoyo Ery Sustiyadi ST MA.

"Melalui kegiatan ini kami berharap Museum Sonobudoyo dapat memperluas jejaring dengan lembaga budaya lain di dunia serta menegaskan perannya sebagai pusat pelestarian budaya yang berskala internasional. Sekaligus menarik minat audiens global terhadap kekayaan seni dan budaya Jawa-Islam," kata Ery Sustiyadi di sela pembukaan, Sabtu (24/1) malam Waktu Arab Saudi.

Sekda DIY Beny Suharsono menyebut, melalui kegiatan ini menjadi sarana menunjukkan pada dunia tentang segala hal yang sudah dilakukan masyarakat Yogyakarta khususnya bagi peradaban Islam.

"Koleksi yang kami hadirkan sangat menarik dan unik. Kami ingin menunjukkan pada dunia betapa biasanya kebudayaan dan peradaban Yogyakarta masa itu yang tidak lekang waktu maupun jaman," kata Beny.

Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi menyebut, koleksi yang disajikan Museum Sonobudoyo erat dengan peradaban kelislaman. Menurutnya, koleksi batik dan Wayang Sadat yang ditampilkan sangat diminati pengunjung.

"Indonesia dengan penduduk muslim terbesar di dunia memiliki koneksi dengan peradaban Islam. Kami sangat mengapresiasi kesempatan ini. Ke depan, tentunya kami ingin mengembangkan kerjasama yang lebih luas untuk mem-

presentasikan koleksi Museum Sonobudoyo," ucap Dian.

Pada 2025, Islamic Arts Biennale mengambil tajuk 'And All That Is In Between'. Judul tersebut bagian dari sebuah ayat yang muncul beberapa kali dalam Al-Quran: "Dan Allah menciptakan langit dan bumi dan semua yang ada di antara keduanya". Menggambarkan keagungan mutlak dan menyeluruh dari ciptaan Allah sebagaimana yang dirasakan dan dialami manusia.

Dengan demikian, Islamic Arts Biennale 2025 mengeksplorasi bagaimana keimanan dialami, diungkapkan dan dirayakan melalui perasaan, pemikiran, dan penciptaan serta mengeksplorasi bagaimana kita berusaha memahami keajaiban dari apa yang

telah diciptakan Tuhan.

Pameran terdiri dari tujuh satellite exhibition, yaitu AlBidaya, AlMadar, AlMuqtani, AlMathala, Makkah al-Mukarramah, Al-Madinah al-Munawwarah dan AlMusalla dengan keunikannya masing-masing yang tersebar melalui berbagai galeri dan ruang terbuka. Secara khusus, pada AlMadar yang mengusung tema 'The Art of Numbers: From Al-Khawarizmi to AI', akan menampilkan berbagai koleksi dari seluruh penjuru dunia yang akan mengeksplorasi peran angka yang integral dalam peradaban Islam, baik di bidang navigasi angkasa, seni, arsitektur, dan lain-lain.

* Bersambung hal 6 kol 4



KR-Istimewa

Perwakilan Pemda DIY bersama delegasi dari negara lain.

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● SENIN 13 Januari 2025 sore aku melihat topik yang hilang lima bulan lalu saat aku jemur di depan rumah. Topi itu dipakai pengemis tetapi aku sungkan mengatakan bahwa itu topiku. Kemudian aku rekam pria paruh baya itu dengan ponsel dan aku zoom in bagian merk dan logo topiku yang dipakai pengemis itu. (Amin Sahri, Jalan Tri Dharma 898 Baciro, Gondokusuman Yogyakarta 55225)-f